

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit yang diproksikan dalam independensi komite audit, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit dan keahlian keuangan komite audit terhadap laporan keberlanjutan yang dinilai menggunakan ESG Score

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor non-keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan ini adalah 46 perusahaan dengan pengamatan selama 4 tahun sehingga total 184. Pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan independensi komite audit dan keahlian keuangan komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

Kata Kunci : Komite audit, Laporan keberlanjutan, Tata Kelola Perusahaan